

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat akan mengakibatkan banyaknya persaingan dalam menentukan kebijakan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Persaingan yang semakin ketat, menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Dibentuknya suatu perusahaan tidak luput dengan tujuan berdirinya perusahaan itu sendiri, salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan atau *profit*. Keuntungan atau *profit* adalah selisih antara uang yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan untuk input yang digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa, Warren (2017:2).

Menurut Salim 1986, perusahaan *go-public* sebagai kegiatan menawarkan saham atau obligasi untuk di jual kepada umum yang pertama kalinya. Nilai perusahaan menjadi salah satu faktor yang akan dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi, dimana investor tersebut akan menanamkan modal, Ernawati dan Widyawati (2015:3) Menurut pandangan keuangan, nilai perusahaan adalah nilai kini *present value* dari pendapatan mendatang *future free cash flow*. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan saham di pasar

modal dengan harga saham yang diperjual belikan di bursa, merupakan sebuah indikator nilai perusahaan.

Harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat. Nilai perusahaan dapat digambarkan melalui harga saham suatu perusahaan, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price to book value* (PBV). Harmono (2017:114) menyatakan bahwa *Price to Book Value* merupakan salah satu variable yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat, semakin tinggi harga saham maka makin tinggi pula kekayaan pemegang saham. Indikator dari *price to book value* yaitu harga pasar per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham, Hery (2016:145). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan akan diukur dengan *price to book value*.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan yang meliputi rasio likuiditas, *leverage* dan profitabilitas. Selain kinerja keuangan, faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, dan keputusan keuangan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk

mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih, Kasmir (2016:128). Rasio *leverage*, yaitu rasio yang mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan oleh hutang yang akan dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban lain, Arief dan Edi (2016:57). Rasio profitabilitas, yaitu rasio yang mengukur laba atau keberhasilan perusahaan pada satu periode tertentu, Dasar-dasar Akuntansi jilid 2 (493).

Salah satu fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan manufaktur yaitu terjadi pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Beberapa tahun terakhir, industri sektor makanan dan minuman mengalami penurunan tajam hingga mencapai angka negatif, hal ini dikarenakan ada 1 (satu) perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba negatif yaitu PT Prasadha Aneka Niaga Tbk. yang memberikan pengaruh begitu besar bagi pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan baiknya kinerja perusahaan, dan begitu juga sebaliknya.

Dengan adanya fenomena tersebut maka akan menjadi perhatian khusus. Sebab dengan adanya penurunan nilai perusahaan, mengakibatkan pandangan para investor terhadap perusahaan kurang baik. Yang tentunya akan berdampak pada minat investor terhadap perusahaan. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis memberi judul penelitian “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai

Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019”

1.2 Runusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan dalam latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai dengan 2019?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai dengan 2019?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai dengan 2019?
4. Apakah likuiditas, *leverage* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai dengan 2019?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan masalah tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah pada faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan terdiri dari rasio likuiditas, *leverage* serta profitabilitas. Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan perusahaan dalam kelompok

perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai dengan 2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai dengan 2019?
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai dengan 2019?
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai dengan 2019?
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai dengan 2019?

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian maka manfaat yang dapat diambil adalah:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian, diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah

yang berkaitan dengan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Dengan adanya penelitian, Universitas dapat meningkatkan kualitas kelulusan dan tentunya akan menambah pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta khususnya untuk jurusan akuntansi.

1.6 Kerangka Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan berisi mengenai penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang diperoleh Mahasiswa, Universitas dan Instansi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua berisi tentang landasan teori, tinjauan pustaka, penjelasan tentang teori-teori yang digunakan serta penjabaran mengenai penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta metode analisis data yang digunakan dan menjelaskan mengenai cara dan langkah sistematis tentang pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi tentang gambaran umum penelitian, dan pembahasan tentang hasil penelitian dengan metode penelitian yang ditetapkan secara mendalam.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima berisi tentang kesimpulan yang diambil peneliti, saran yang diberikan dan keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.